

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA MANTAJUN  
KECAMATAN DASUK  
KABUPATEN SUMENEP  
TERHADAP PENGGUNAAN MCK**

**Moh. Harun<sup>1</sup>, Samsul Arifin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Wiraraja email : [mohamadharun74@gmail.com](mailto:mohamadharun74@gmail.com)

<sup>2</sup>Mahasiswa Teknik Sipil, Universitas Wiraraja email : [Samsul.SA@gmail.com](mailto:Samsul.SA@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Lingkungan yang buruk dapat diidentifikasi dengan melihat aspek-aspek yang berpengaruh pada kualitas hunian tersebut seperti jaringan air bersih, drainase, fasilitas MCK, dan kemiskinan. Faktor yang mempengaruhi perilaku tidak sehat yaitu pendidikan, penghasilan yang rendah, pengetahuan, kebiasaan turun temurun, tidak adanya fasilitas MCK sehingga masyarakat sebagian masih menggunakan ruang terbuka sebagai sarana untuk Buang Air Besar (BAB). Disarankan kepada masyarakat untuk merubah perilaku sehingga terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui penyuluhan dari pihak terkait dan disediakan fasilitas MCK yang memadai.*

**Katakunci** : Perilaku, Sikap, Kesehatan, Faktor, MCK

**1. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar belakang**

Perilaku masyarakat yang cenderung tidak ramah lingkungan karena dibentuk oleh kebiasaan turun temurun. Kebiasaan ini salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan masyarakat tentang MCK akibat latar belakang pendidikan yang didominasi tamatan sekolah dasar serta minimnya penyuluhan tentang penggunaan MCK yang baik dan benar. Kemudian dipengaruhi oleh lemahnya pengawasan akibat tidak adanya sanksi yang mengatur perilaku tidak sehat dan sulitnya penerapan kebijakan dipengaruhi oleh minimnya fasilitas air bersih

**1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi serta perilaku masyarakat terhadap pola hidup sehat terkait dengan penggunaan MCK yang baik

**1.3 Tujuan Penelitian**

Mengidentifikasi bentuk - bentuk perilaku terhadap penggunaan MCK serta faktor yang mempengaruhi masyarakat terhadap perilaku yang kurang sehat

**2. PEMBAHASAN**

Diketahui dari beberapa item pertanyaan yang dijadikan variabel dalam penelitian ini tidak terdapat variabel yang memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada jawaban dari sejumlah responden lebih banyak variabel yang dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban responden berkaitan dengan beberapa aspek dalam penggunaan MCK nantinya dan karakteristik masyarakatnya sudah memenuhi standart dalam kategori mengerti dan sadar untuk merubah perilaku yang tidak benar.

**3. KESIMPULAN**

Responden lebih dominan memilih jawaban "ya" dengan persentase keseluruhan sebesar 85 % yang berarti masing-masing variabel pertanyaan pada kuesioner tersebut benar, jadi Karakteristik masyarakat Desa Mantajun sudah memenuhi standart dalam kategori mengerti, sadar dan sanggup untuk merubah perilaku yang kurang sehat.

**4. DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pekerjaan Umum (2010), Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:15 /PRT/M/2010 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan
- Faisal, Sanapiah. 1990. Format-format Penelitian Sosial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sudharto P, 2000, Manusia dan lingkungan. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hernowo B., 2007, Kiat Kerja Sanitasi di Lingkungan Kumuh, Jakarta: Bappenas
- Irawan, Prasetya. 2006. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Malo, Rudolf Eduard Lede. 2006, Dampak Proyek Perbaikan Perumahan Dan Permukiman Perdesaan Terhadap Perilaku
- Moleong, Lexi J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugandhy, Aca dan Rustam Hakim. 2007. Prinsip dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumaatmaja,N. 1998. Manusia Dalam Konteks Sosial, Budaya, Dan Lingkungan Hidup. Bandung : CV. Alfabeta.
- Undang Undang Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan Dan Permukiman
- Walgito,B. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offse